

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik di kelas IVb MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari. Hal ini dapat dilihat pada persentase peningkatan setiap siklus. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mencapai 60%, dan pertemuan kedua mencapai 87.5% dan Siklus II pertemuan pertama mencapai 93.75% dan siklus II pertemuan kedua mencapai 100%. Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama mencapai 50%, dan pertemuan kedua mencapai 62.50% dan Siklus II pertemuan pertama mencapai 87.5% dan siklus II pertemuan kedua mencapai 100%
2. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas IVb MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari dapat meningkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hasil nilai pra siklus mencapai ketuntasan sebesar 24% dengan nilai rata-rata 30.6. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 40% dengan nilai rata-rata 67.6. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 88% dengan nilai rata-rata mencapai 82. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I sebesar 66.66%,

peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 60% dan peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 88.88%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini yaitu:

1. Tidak semua materi cocok diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mengajukan saran demi peningkatan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran aktif yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran agar menjadikan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas demi peningkatan hasil belajar yang diharapkan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* atau model pembelajaran aktif lainnya dan menerapkannya pada mata pelajaran lain. Serta kekurangan-

kekurangan dalam proses penelitian ini kiranya dapat diperbaiki dan ditingkatkan dalam rangka mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

